

## SIARAN PERS

Untuk segera disebarakan

### Rapat Tim Pembina (Steering Committee Meeting) INOVASI Kedua Menyongsong Kemitraan Lanjutan untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak-Anak di Jawa Timur

**SURABAYA, 18 Mei 2020** – Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Dr. Ir. Wahid Wahyudi, M.T membuka Rapat Tim Pembina (*Steering Committee Meeting*) program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) Jatim, Senin (18/05). Rapat yang digelar melalui moda daring (dalam jaringan) tersebut mengusung tema “Hasil Implementasi dan Praktik Baik INOVASI di Fase 1, serta Keberlanjutan Program Di Fase 2”.

Wahid Wahyudi yang mewakili Gubernur Jawa Timur menyampaikan dalam sambutan pembuka apresiasinya pada pencapaian program INOVASI dan mendukung penyebarluasan program ke sekolah-sekolah yang belum dijangkau. “Saya berterima kasih karena INOVASI telah membantu meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, inklusi dan pembelajaran kelas rangkap di Jawa Timur, khususnya di 5 kabupaten kota / mitra,” kata Wahid.

Hadir pada kesempatan ini, Michelle Lowe selaku *Counsellor - Human Development* dari Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia. Dalam sambutannya, Michelle mengatakan bahwa Pemerintah Australia senantiasa mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia termasuk dalam situasi sulit seperti pandemi Covid-19 saat ini.

“Melalui program INOVASI, kami sangat bangga dapat memberikan dukungan berkelanjutan untuk memperkuat kualitas pendidikan di Indonesia, terutama di jenjang pendidikan dasar,” kata Michelle,

“Pandemi Covid-19 mempengaruhi kehidupan sehari-hari kita, termasuk aktivitas pembelajaran sekolah yang saat ini dilakukan secara jarak jauh. Transisi ini tidak mudah. Maka dari itu, INOVASI sedang mencari cara untuk mendukung mereka yang terdampak oleh perubahan ini, dan bersama mitra pembangunan lainnya, mendukung pemerintah pusat untuk mengembangkan kebijakan serta cara-cara terbaik untuk mengatasi kondisi saat ini,” imbuhnya.

Totok Suprayitno, Ph.D, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud mengungkapkan dalam sambutannya, Program INOVASI yang dilaksanakan di 4 provinsi di Indonesia termasuk Jawa Timur, sejalan dengan program yang sedang dikembangkan oleh Kemendikbud yakni guru merdeka belajar. “Guru merdeka belajar adalah guru yang mampu melakukan inovasi minimal di kelasnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Ini sudah dilaksanakan oleh INOVASI dengan mendorong para guru untuk melakukan inovasi dengan caranya sendiri namun menghasilkan pembelajaran yang luar biasa,” ungkapnya.

Hadir pula perwakilan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Moch. Abduh, Ph.D. selaku Plt. Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Balitbang dan Perbukuan yang menyampaikan beberapa capaian program INOVASI Fase I yang diimplementasikan sejak 2018 hingga 2020. “Sekolah mitra INOVASI telah mencapai banyak kemajuan terutama pada pembelajaran siswa di kelas,” kata Moch. Abduh. Yang paling menonjol di Jawa Timur adalah adanya implementasi kelas rangkap sebagai solusi untuk daerah terpencil yang kekurangan guru yang diterapkan di Lereng Gunung Bromo Kabupaten Probolinggo mampu menjadi solusi bagi sekolah yang kekurangan guru namun harus tetap menjaga kualitas dalam mengajar.

Sementara itu, Direktur INOVASI, Mark Heyward menyampaikan rencana keberlanjutan kemitraan untuk Fase II. Ia mengatakan Fase II akan berfokus mendukung perubahan pada kebijakan, sistem, dan praktik pendidikan yang sudah terbukti untuk mendukung hasil pembelajaran. Kendati masih menunggu persetujuan dari Pemerintah Australia, Mark menekankan bahwa INOVASI akan bekerja dengan kabupaten yang memiliki komitmen tinggi. “INOVASI Fase II akan bekerja dengan kabupaten yang berkomitmen untuk bersama merancang dan mendanai program rintisan serta kegiatan,” katanya.

Rapat Tim koordinasi Program INOVASI Jawa Timur ini dihadiri oleh 63 peserta yang terdiri dari kepala daerah dan kepala/perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dari tingkat provinsi dan 5 kabupaten mitra, serta sejumlah pemangku kepentingan lainnya.

Di Provinsi Jawa Timur, implementasi program INOVASI dilakukan di lima kabupaten/kota yaitu Kabupaten Sumenep, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Sidoarjo dan Kota Batu. Selain bermitra langsung dengan kab / kota, INOVASI di Jawa Timur juga menggandeng LPTK Universitas Negeri Surabaya, Universitas Islam negeri Sunan Ampel Surabaya, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Universitas Bina Nusantara, LSM Kolaborasi Literasi Bermakna, dan 2 organisasi besar Islam di Indonesia yakni LP Ma'arif NU dan Muhamamdiyah.

\*\*\*

## Tentang INOVASI

INOVASI (Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia) adalah program kemitraan pendidikan antara Pemerintah Indonesia dan Australia yang bertujuan untuk menemukan dan memahami cara-cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa – khususnya yang berkaitan dengan kemampuan literasi dan numerasi, baik itu di kelas maupun di sekolah. Bekerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, INOVASI menjalin kemitraan dengan 17 kabupaten yang tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, dan Jawa Timur. Program ini berjalan sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 dan dikelola oleh Palladium atas nama Departemen Luar Negeri dan Perdagangan (DFAT) Australia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**Annisaa Rachmawati**

*Communications Specialist, INOVASI*

E: Annisaa.Rachmawati@thepalladiumgroup.com

M: +62 878-8559-5184

Website: [www.inovasi.or.id](http://www.inovasi.or.id)

Facebook: [Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia](#)

YouTube: [INOVASI Pendidikan](#)